

## **Pengaruh Transformasi Digital dan Literasi Digital Terhadap Kepatuhan Pajak Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Malang Raya**

**Marni Rumeon<sup>1\*</sup>, Dwiyani Sudaryanti<sup>2</sup>, Irma Hidayati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi: [22101082016@unisma.ac.id](mailto:22101082016@unisma.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of digital transformation and digital literacy on tax compliance in Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) in Malang Raya. Digital transformation refers to the application of information technology in business operations, while digital literacy reflects an individual's ability to access and use technology effectively. Tax compliance becomes an important issue due to the low level of compliance of MSME in fulfilling their tax obligations. This research uses a quantitative approach with a survey method, where data is collected through questionnaires distributed to owners or managers of Warung Agrin MSME in Malang Raya. The data analysis technique was conducted using multiple linear regression with the help of SPSS software. The results show that digital transformation has a positive and significant influence on MSME tax compliance. Similarly, digital literacy contributes significantly to improving tax compliance, albeit at different levels. Simultaneously, digital transformation and digital literacy have a positive effect on MSME tax compliance in Malang Raya. This indicates that improvements in technology adoption and digital literacy can help MSME better fulfill their tax obligations. The findings provide implications for the government and stakeholders in designing policies that support the digitalization of MSME and improve digital literacy to increase tax compliance.*

**Keywords:** Digital transformation, digital literacy, tax compliance, MSME

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran signifikan dalam perekonomian Indonesia, khususnya sebagai penyumbang utama *Produk Domestik Bruto* (PDB) dan pencipta lapangan kerja (Rizqia, 2023; Dewi & Mahi, 2022). UMKM menjadi pilar utama pertumbuhan ekonomi, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam menghadapi globalisasi, UMKM diharapkan meningkatkan daya saing melalui inovasi, pemasaran, dan pemanfaatan teknologi digital. Secara keseluruhan, UMKM menjadi motor penggerak ekonomi nasional sekaligus agen perubahan sosial yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Tantangan utama kepatuhan pajak UMKM adalah rendahnya pengetahuan perpajakan. Banyak pelaku usaha tidak memahami kewajiban pajak yang harus dipenuhi sehingga sering kali tidak patuh (Meliandari & Utomo, 2022; Setyawan & Purwantini, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan ini menjadi faktor utama rendahnya tingkat kepatuhan pajak (Listiyowati et al., 2021; Gunarto & Dermawan, 2022). Selain itu, sanksi perpajakan yang kurang tegas membuat pelaku UMKM merasa risiko ketidakpatuhan tidak sebanding dengan manfaat kepatuhan (Takismen et al., 2020; Simanjuntak, 2023).

Transformasi digital merupakan proses yang mengintegrasikan teknologi digital ke dalam berbagai aspek operasional bisnis untuk mengubah cara kerja organisasi dan meningkatkan nilai yang diberikan kepada pelanggan. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), transformasi digital mencakup adopsi teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, serta meningkatkan daya saing (Syakoer et al., 2022; Alam, 2023).

Penerapan teknologi digital dalam administrasi dan kepatuhan pajak bagi UMKM di Indonesia menjadi langkah penting dalam mendukung transformasi digital dan meningkatkan

efisiensi. Teknologi seperti *e-filing*, *e-billing*, dan *e-faktur* mempermudah pelaporan pajak secara *online*, menghemat waktu, serta mengurangi kesalahan pengisian data (Eddy, 2023; Cahyani & Basri, 2022). Selain itu, akses *real-time* terhadap informasi perpajakan memungkinkan UMKM memenuhi kewajiban pajak dengan lebih terorganisir (Alamsyah, 2023). Namun, literasi digital yang rendah di kalangan pelaku UMKM menjadi tantangan utama, sehingga diperlukan program pelatihan dan pendampingan untuk membantu mereka memanfaatkan teknologi secara optimal (Susano, 2024). Dengan modernisasi sistem perpajakan yang disertai peningkatan literasi digital, diharapkan penerapan teknologi digital mampu mendorong kepatuhan pajak UMKM, memperkuat penerimaan pajak nasional, dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh (Eddy, 2023; Susano, 2024; Cahyani & Basri, 2022).

Literasi digital merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi pemahaman UMKM terhadap regulasi perpajakan. Literasi digital mencakup kemampuan dalam mengoperasikan perangkat digital, mengakses, menganalisis, dan menggunakan informasi yang tersedia secara *online* (Sufrianto et al., 2022; Naufal, 2021). Dalam konteks UMKM, literasi digital dapat meningkatkan akses mereka terhadap informasi perpajakan, mempermudah pengelolaan data keuangan dan perpajakan, serta meningkatkan kemampuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku (Bajuri & Permana, 2023; Firmansyah et al., 2022).

Literasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi pajak bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan pemahaman yang baik tentang teknologi digital, pelaku UMKM dapat memanfaatkan berbagai alat digital untuk mengelola kewajiban perpajakan mereka dengan lebih efektif, seperti menggunakan aplikasi akuntansi dan perangkat lunak perpajakan yang menyederhanakan proses pencatatan dan pelaporan pajak. Literasi digital juga mempermudah akses informasi terkait regulasi perpajakan yang sering berubah, yang penting untuk menjaga kepatuhan.

Tingkat literasi digital di kalangan UMKM di Malang Raya menunjukkan variasi signifikan, dengan sebagian pelaku usaha berhasil mengadopsi teknologi digital, sementara lainnya masih menghadapi tantangan dalam pemahaman dan penggunaannya. Literasi digital memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja dan kepatuhan pajak UMKM, terutama melalui pengelolaan administrasi pajak yang lebih efisien dan optimalisasi operasional bisnis. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM dengan literasi digital yang baik lebih mampu memanfaatkan teknologi untuk pemasaran, pengelolaan usaha, dan adaptasi terhadap regulasi perpajakan (Wulandari et al., 2023; Yanto et al., 2022).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kepatuhan Pajak**

Kepatuhan pajak merupakan suatu kerangka konseptual yang menjelaskan perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Dalam konteks ini, kepatuhan pajak dapat diartikan sebagai kesadaran dan tindakan wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### **Transformasi Digital**

Menurut Fatimah (2023), transformasi digital menggambarkan pengaruh perubahan organisasi terhadap teknologi digital yang mengarah pada perubahan signifikan dalam cara organisasi beroperasi.

Menurut Gilch dan Sieweke (2020) Fungsi transformasi digital dalam organisasi sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional.

Menurut Barus (2024) manfaat transformasi digital bagi organisasi dan bisnis sangat signifikan dan beragam yaitu salah satu manfaat utamanya adalah peningkatan efisiensi operasional, di mana implementasi transformasi digital dapat meningkatkan kinerja perusahaan, mengubah cara bisnis dilakukan, serta mengoptimalkan operasional yang

mengarah pada pengurangan biaya dan peningkatan produktivitas, sehingga memberikan keunggulan kompetitif.

Menurut Mira Holopaine (2023) transformasi digital bertujuan untuk meningkatkan daya saing dengan mengubah cara produk dan layanan diproduksi, dipasarkan, dan dijual secara lebih inovatif dan efisien.

### **Literasi Digital**

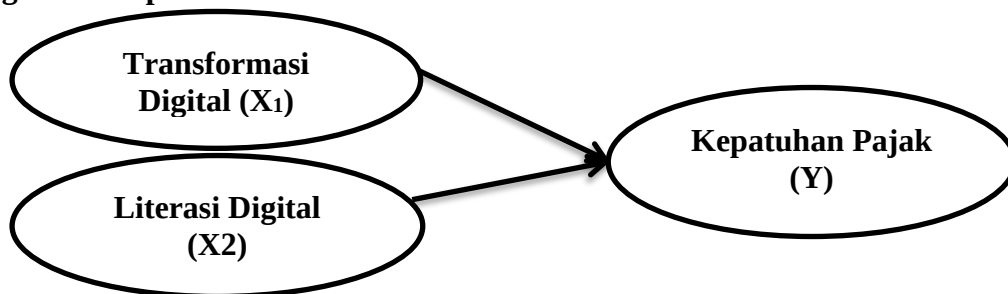
Menurut Naufal (2021) literasi digital mencakup pemahaman tentang teknologi digital serta kemampuan untuk mengakses dan mengevaluasi informasi secara *online*.

Menurut Absyara (2023) menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menghadapi tantangan informasi digital, dengan hasil signifikan dalam penguasaan materi.

Menurut Absyara (2023) Salah satu manfaat utama dari literasi digital adalah kemampuannya untuk meningkatkan kesadaran kritis terhadap informasi yang beredar, terutama dalam menghadapi tantangan seperti berita palsu dan ujaran kebencian.

Menurut Nada dan Indrawan (2023), literasi digital yang baik dapat mendukung keberhasilan pembelajaran, terutama di kalangan siswa, dengan membantu mereka lebih bijak dalam menggunakan teknologi dan menghindari informasi yang salah.

### **Kerangka Konseptual**



**Gambar 1 Hubungan Transformasi Digital, Literasi Digital, Kepatuhan Pajak**

### **Hipotesis Penelitian**

H<sub>1</sub>: Transformasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak UMKM di Malang Raya.

H<sub>2</sub>: Literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak UMKM di Malang Raya

H<sub>3</sub>: Transformasi digital dan literasi digital secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak UMKM di Malang Raya.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dikumpulkan melalui kuesioner bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai variabel transformasi digital, literasi digital, dan kepatuhan pajak pada Warung Agrin Malang Raya. Dimana jawaban dan pernyataan responden yang sesuai kebutuhan UMKM dengan memberikan tanda (✓) Pada kotak pilihan yang tersedia dan sesuai, agar dapat dianalisis maka diangkakan dengan menggunakan skala Likert lima tingkat antara 1 sampai 5, dimana pernyataan yang mengarah positif diberi skor 5 dan pernyataan yang mengarah *negative* diberi skor 1.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di UMKM Warung Agrin yang seluruh cabangnya tersebar di Malang Raya. Dimana kriteria sampel pada penelitian ini merupakan pemilik atau pengelola UMKM Warung Agrin yang beroperasi di Malang Raya. Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner di sebarakan kepada seluruh pengurus UMKM Warung Agrin yang telah memenuhi kriteria yang di tetapkan oleh peneliti.

### Uji Instrumen

#### Uji Validitas

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen**

| Variabel             | Item Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------------------|-----------------|----------|---------|------------|
| Transformasi Digital | P1              | 0,623    | 0,355   | Valid      |
|                      | P2              | 0,553    | 0,355   | Valid      |
|                      | P3              | 0,630    | 0,355   | Valid      |
|                      | P4              | 0,796    | 0,355   | Valid      |
|                      | P5              | 0,591    | 0,355   | Valid      |
|                      | P6              | 0,734    | 0,355   | Valid      |
|                      | P7              | 0,768    | 0,355   | Valid      |
| Literasi Digital     | P1              | 0,548    | 0,355   | Valid      |
|                      | P2              | 0,583    | 0,355   | Valid      |
|                      | P3              | 0,532    | 0,355   | Valid      |
|                      | P4              | 0,518    | 0,355   | Valid      |
|                      | P5              | 0,724    | 0,355   | Valid      |
|                      | P6              | 0,595    | 0,355   | Valid      |
|                      | P7              | 0,635    | 0,355   | Valid      |
|                      | P8              | 0,767    | 0,355   | Valid      |
| Kepatuhan Pajak      | P9              | 0,553    | 0,355   | Valid      |
|                      | P1              | 0,832    | 0,355   | Valid      |
|                      | P2              | 0,823    | 0,355   | Valid      |
|                      | P3              | 0,745    | 0,355   | Valid      |
|                      | P4              | 0,887    | 0,355   | Valid      |
|                      | P5              | 0,856    | 0,355   | Valid      |

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil dari tabel diatas bahwa, pada variabel Transformasi Digital terdapat 7 item pertanyaan (P1–P7). Dimana nilai r hitung untuk setiap item berada dalam rentang 0,553 hingga 0,796, yang menunjukkan bahwa semua item memiliki korelasi yang cukup kuat dengan variabel ini.

Pada variabel Literasi Digital, terdapat 9 item pertanyaan (P1–P9), dengan nilai r hitung berkisar antara 0,518 hingga 0,767. Semua item dinyatakan valid karena memiliki korelasi yang cukup dengan variabel yang diukur.

Variabel Kepatuhan Pajak memiliki 5 item pertanyaan (P1–P5), dengan nilai r hitung berkisar antara 0,745 hingga 0,887. Semua item dalam variabel ini dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Transformasi Digital (X<sub>1</sub>)**

| Reliability Statistics                 |                  |      |            |
|----------------------------------------|------------------|------|------------|
| Variabel                               | Cronbach's Alpha | Sig. | N of Items |
| Transformasi Digital (X <sub>1</sub> ) | 0,923            | 0,60 | 7          |
| Literasi Digital (X <sub>2</sub> )     | 0,782            | 0,60 | 9          |
| Kepatuhan Pajak (Y)                    | 0,883            | 0,60 | 5          |

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dimana Hasil Uji Reliabilitas diatas yaitu Transformasi Digital ( $X_1$ ), dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,923, yang jauh >0,60, menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan konsistensi yang kuat dalam mengukur transformasi digital.

#### Uji Normalitas

**Tabel 3 Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                      |                     |                   |
|------------------------------------|----------------|----------------------|---------------------|-------------------|
|                                    |                | Transformasi Digital | Literasi Digital    | Kepatuhan Pajak   |
| N                                  |                | 31                   | 31                  | 31                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 37.29                | 29.61               | 29.61             |
|                                    | Std. Deviation | 4.108                | 3.757               | 3.757             |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .126                 | .150                | .126              |
|                                    | Positive       | .126                 | .150                | .126              |
|                                    | Negative       | -.115                | -.114               | -.115             |
| Test Statistic                     |                | .187                 | .126                | .150              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .098 <sup>c</sup>    | .200 <sup>c,d</sup> | .073 <sup>c</sup> |

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Asymp. Sig.* > 0,05, yang berarti data berdistribusi normal.

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4 Uji Multikolinieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                      |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)           | 16.641                      | 2.364      |                           | 7.040  | .000 |                         |       |
|                           | Transformasi Digital | .747                        | .092       | 1.125                     | 8.099  | .000 | .495                    | 2.018 |
|                           | Literasi Digital     | -.303                       | .088       | -.475                     | -3.420 | .002 | .495                    | 2.018 |

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas untuk variabel Transformasi Digital ( $X_1$ ), nilai VIF adalah 2,018, yang lebih kecil dari 10, dan nilai *Tolerance* adalah 0,495, yang lebih besar dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas pada Transformasi Digital ( $X_1$ ). Variabel Literasi Digital ( $X_2$ ), hasil uji menunjukkan bahwa nilai VIF adalah 2,018, yang juga lebih kecil dari 10, dan nilai *Tolerance* adalah 0,495, yang lebih besar dari 0,10. Dengan demikian, tidak terdapat masalah multikolinearitas pada Literasi Digital ( $X_2$ ).

#### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                      |                             |            |                           |      |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)           | 1.170                       | 1.244      |                           | .941 |
|                           | Transformasi Digital | .042                        | .049       | .227                      | .399 |
|                           | Literasi Digital     | .025                        | .047       | .143                      | .594 |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada Tabel 5, nilai p-value untuk variabel Transformasi Digital ( $X_1$ ) adalah 0,399 dan untuk Literasi Digital ( $X_2$ ) adalah 0,594. Kedua nilai p-value ini lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                      |                             |            |                           |        |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                     |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      |
|                           |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                         | (Constant)           | 18.853                      | 3.145      |                           | 5.994  |
|                           | Transformasi Digital | 1.032                       | .123       | 1.083                     | 8.411  |
|                           | Literasi Digital     | .305                        | .118       | -.334                     | -2.594 |

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Persamaan Regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 18.853 + 1.032 X_1 + 0.305 X_2 + \varepsilon$$

(Sig: .000) (Sig : 0,015)

Berikut ini penjelasan singkat berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda:

1. Konstanta (18.853) menunjukkan bahwa jika nilai Transformasi Digital (X1) dan Literasi Digital (X2) sama dengan nol, maka nilai Kepatuhan Pajak (Y) akan bernilai 18.853. Artinya, meskipun tidak ada pengaruh dari Transformasi Digital dan Literasi Digital, masih ada faktor lain yang mempengaruhi Kepatuhan Pajak, yang tidak dijelaskan dalam model ini.
2. Koefisien untuk Transformasi Digital (X1) sebesar 1.032 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Transformasi Digital akan meningkatkan nilai Kepatuhan Pajak sebesar 1.032, dengan asumsi Literasi Digital tetap konstan. Hal ini menunjukkan pengaruh positif Transformasi Digital terhadap Kepatuhan Pajak.
3. Koefisien untuk Literasi Digital (X2) sebesar 0.305 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Literasi Digital akan menurunkan nilai Kepatuhan Pajak sebesar 0.305, dengan asumsi Transformasi Digital tetap konstan. Hal ini menunjukkan pengaruh negatif Literasi Digital terhadap Kepatuhan Pajak.

## Uji Hipotesis

### Uji F

**Tabel 7 Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      |
| 1                  | Regression | 150.376        | 2  | 75.188      | 38.292 |
|                    | Residual   | 54.979         | 28 | 1.964       |        |
|                    | Total      | 205.355        | 30 |             |        |

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

b. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Transformasi Digital

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil regresi yang tertera, Transformasi Digital dan Literasi Digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pajak. Nilai F hitung sebesar 38.292 lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3,340, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .856 <sup>a</sup> | .732     | .713              | 1.401                      |

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Transformasi Digital

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25



Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil dari *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,713 atau sebesar 71,3%. Ini berarti bahwa 71,3% variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yaitu Literasi Digital dan Transformasi Digital.

## Uji t

**Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                      |                             |            |                           |      |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)           | 16.641                      | 2.364      |                           | .000 |
|                           | Transformasi Digital | .747                        | .092       | 1.125                     | .000 |
|                           | Literasi Digital     | .303                        | .088       | .475                      | .015 |

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa kedua variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pajak (Y) berdasarkan nilai signifikansi (Sig.). Untuk variabel Transformasi Digital ( $X_1$ ), diperoleh nilai Sig. 0,000, yang  $< 0,05$ , menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap Kepatuhan Pajak positif dan signifikan. Sementara itu, variabel Literasi Digital ( $X_2$ ) memiliki nilai Sig. 0,015, yang juga  $< 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak.

## Implikasi Hasil Penelitian

### Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kepatuhan Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak UMKM, dengan koefisien regresi sebesar 0,747., penggunaan teknologi digital seperti *e-filing*, *e-billing*, dan *e-faktur* mempermudah proses administrasi perpajakan, sehingga mengurangi hambatan yang sering menyebabkan ketidakpatuhan. Kemudahan dalam mengakses informasi perpajakan, melakukan pelaporan secara *online*, serta meminimalkan kesalahan perhitungan pajak menjadikan wajib pajak lebih mungkin untuk memenuhi kewajibannya tepat waktu.

### Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kepatuhan Pajak

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa hasil literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak. Hal ini berkaitan dengan Teori Kepatuhan Pajak, yang menjelaskan bahwa kepatuhan pajak tidak hanya dipengaruhi oleh sistem administratif, tetapi juga oleh faktor psikologis dan perilaku wajib pajak (Wijaya, 2022). Jika literasi digital tidak diimbangi dengan pemahaman perpajakan yang baik, wajib pajak mungkin akan lebih memilih untuk menghindari pajak daripada memenuhi kewajibannya.

### Pengaruh Transformasi Digital dan Literasi Digital Secara Bersama-Sama Terhadap Kepatuhan Pajak

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa transformasi digital dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak UMKM. Transformasi digital mempermudah akses dan pengelolaan kewajiban perpajakan melalui sistem digital seperti *e-filing* dan *e-billing*, sehingga mengurangi potensi kesalahan dan meningkatkan efisiensi. Sementara itu, literasi digital memastikan bahwa pelaku UMKM memahami dan mampu menggunakan teknologi dalam memenuhi kewajiban pajaknya, yang berkontribusi pada transparansi serta pencatatan keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, kombinasi antara adopsi teknologi dan pemahaman digital meningkatkan kepatuhan pajak UMKM, sehingga diperlukan dukungan lebih lanjut melalui pendidikan literasi digital dan pengembangan sistem perpajakan berbasis teknologi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh transformasi digital dan literasi digital terhadap kepatuhan pajak pada UMKM di Malang Raya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak UMKM di Malang Raya.
2. Literasi digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak UMKM.
3. Transformasi digital dan literasi digital secara bersama-sama memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan pajak UMKM.

### Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Keterbatasan dalam Penyebaran Kuesioner  
Penyebaran kuesioner memiliki keterbatasan seperti potensi bias jawaban, terutama jika dilakukan melalui wawancara langsung, karena responden cenderung memberikan jawaban yang lebih diterima secara sosial. Penggunaan platform digital juga dapat menjadi kendala bagi responden dengan keterbatasan akses teknologi. Selain itu, pemberian insentif berisiko memengaruhi objektivitas jawaban, sehingga dapat memengaruhi validitas data yang dikumpulkan.
2. Jumlah sampel yang Terbatas  
Penelitian ini hanya dilakukan pada 31 cabang UMKM Warung Agrin yang ada di Malang Raya. Jumlah ini masih tergolong kecil dan tidak dapat sepenuhnya mewakili kondisi seluruh UMKM yang ada di daerah tersebut. Hal ini berpotensi mempengaruhi generalisasi hasil penelitian, sehingga temuan yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya dapat diterapkan pada UMKM lain di luar Warung Agrin.
3. Penggunaan Hanya Tiga Variabel  
Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, yaitu transformasi digital (X1), literasi digital (X2), dan kepatuhan pajak (Y). Padahal, terdapat faktor lain yang **kemungkinan** juga berpengaruh terhadap kepatuhan pajak UMKM, seperti pemahaman perpajakan, sanksi pajak, dan faktor ekonomi. Keterbatasan ini membuat hasil penelitian belum mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor lain yang mungkin turut memengaruhi kepatuhan pajak UMKM.

### Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diidentifikasi, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi rekomendasi bagi penelitian selanjutnya:

1. Meningkatkan Efektivitas Penyebaran Kuesioner  
Untuk mengatasi kesulitan dalam membagikan kuesioner, disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan metode distribusi yang lebih efektif, seperti wawancara langsung atau pengguna *platform* digital yang lebih interaktif. Selain itu, memberikan insentif kepada responden juga dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam pengisian kuesioner.
2. Memperluas Populasi dan Sampel Penelitian  
Untuk meningkatkan validitas dan generalisasi hasil penelitian, sebaiknya penelitian selanjutnya melibatkan lebih banyak UMKM dari berbagai sektor dan wilayah. Dengan menambah jumlah sampel, hasil penelitian akan lebih representatif dan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh transformasi digital dan literasi digital terhadap kepatuhan pajak UMKM.
3. Menambahkan Variabel Lain yang Berpengaruh  
Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan pajak UMKM, seperti pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, dan



kebijakan pemerintah terkait pajak (Malik 2022). Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak UMKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M. (2023). Pengaruh Transformasi Digital pada UMKM di Era Digital. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 15(3), 45-59.
- Alamsyah, B. (2023). Penggunaan Teknologi Digital dalam Administrasi Pajak. *Jurnal Pajak dan Keuangan Publik*, 20(1), 112-125.
- Bajuri, A., & Permana, T. (2023). Literasi Digital dan Transformasi UMKM. *Jurnal Inovasi Bisnis Digital*, 9(3), 34-46.
- Cahyani, L., & Basri, M. (2022). E-Filing dan Kepatuhan Pajak UMKM. *Jurnal Perpajakan Indonesia*, 10(4), 78-89.
- Dewi, A., & Mahi, T. (2022). Peran UMKM dalam Pemulihan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Nasional*, 14(2), 56-67.
- Eddy, S. (2023). Teknologi Digital untuk UMKM. *Jurnal Transformasi Digital Bisnis*, 11(3), 90-102.
- Firmansyah, R., et al. (2022). *Digital Transformation and Business Innovation. Journal of Business and Technology*, 9(2), 78-89.
- Gunarto, H., & Dermawan, S. (2022). Kepatuhan Pajak pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Kebijakan Publik*, 16(2), 123-130.
- Listiyowati, D., et al. (2021). Pengetahuan Perpajakan dan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*, 12(5), 98-110.
- Meliandari, N., & Utomo, R. (2022). Kurangnya Pengetahuan Perpajakan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Publik*, 12(4), 89-98.
- Susano, F. (2024). Literasi Digital dan Teknologi Administrasi Pajak. *Jurnal Inovasi Digitalisasi UMKM*, 9(3), 34-45.
- Syakoer, H., et al. (2022). Inovasi Digitalisasi Bisnis pada UMKM. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Usaha*, 15(3), 67-80.
- Takismen, Y., et al. (2020). Sanksi Perpajakan dan Kepatuhan UMKM. *Jurnal Studi Pajak Indonesia*, 10(1), 90-102.
- Wijaya, M., et al. (2022). Evaluasi Efektivitas Sosialisasi Pajak. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 14(3), 45-58.
- Wulandari, S., et al. (2023). Peran Literasi Digital pada UMKM. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Digital*, 10(2), 56-67.